

IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL DALAM MEMAHAMI TANDA-TANDA BENCANA ALAM PADA INSAN USIA LANJUT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti:
Hiryanto
Sri Iswanti
Kartika Nur Fathiyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan berbagai pengetahuan yang bersumber dari kearifan lokal yang dimiliki oleh para lansia dalam melihat tanda-tanda hadirnya bencana alam di DIY. 2). Mengkaji secara ilmiah mengenai pengetahuan lansia di DIY tentang tanda-tanda bencana alam berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengetahuan tentang kearifan lokal lansia berhubungan dengan upaya mendeteksi tanda-tanda terjadinya bencana alam, kemudian hasilnya akan dikaji secara ilmiah bersama dengan pakar kesiapsiagaan bencana dari lingkungan akademik maupun praktisi, informan berasal dari lansia yang tinggal di wilayah rawan gempa yakni di Sleman dan Bantul, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan FGD, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan model tematik, kemudian diverifikasi oleh ahli kegemilangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari pengalaman informan telah mengalami berbagai macam jenis bencana alam yang pernah ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor, banjir, puting beliung dan tsunami, Pengetahuan kearifan lokal tentang tanda-tanda bencana alam yang dimiliki penduduk lansia ada yang sesuai dengan kajian yang dimiliki oleh akademisi maupun praktisi kegemilangan, namun ada juga yang tidak relevan. Pengetahuan yang dimiliki oleh para penduduk lansia, merupakan pengetahuan yang diberikan oleh orangtua mereka secara turun-temurun, Para Lansia telah berupaya untuk menyampaikan pengetahuan tentang kearifan lokal mengenai tanda-tanda bencana alam kepada anak cucunya melalui media dari mulut ke mulut. Perlunya adanya kajian yang lebih luas dan komprehensif yang melibatkan para tetua kampung dengan pakar kegemilangan untuk mengintegrasikan kearifan lokal dengan kajian ilmiah sehingga dapat digunakan untuk mengurangi resiko akibat bencana alam.

Kata Kunci: Tanda-tanda bencana alam, kearifan lokal.